

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Meita Sawang (2014:2), seiring dengan berjalannya waktu bisnis di masa datang akan berhubungan ketidakpastian. Dalam suatu proses pembuatan bagan kondisi ketidakpastian dan dinamika dunia di masa yang akan datang perencanaan adalah suatu hal yang penting. Maka dari itu perencanaan harus baik agar membantu manajer mencapai tujuan-tujuan, meminimalkan pengaruh negatif dari kejadian yang tidak dihindarkan dan mengenali peluang. Karena organisasi yang sukses adalah hasil dari perencanaan dan pelaksanaan yang tekun. Sebaliknya, perencanaan yang gagal menghasilkan malapetaka keuangan.

Menurut Ida Bagus (2010:2), Anggaran adalah suatu proses rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (satuan) moneter dan berlaku dalam jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang. Dengan kata lain anggaran adalah alat pengawasan. Yang berarti melakukan evaluasi dan menilai pekerja dengan membandingkan realisasi dengan rencana (anggaran). Rencana kegiatan ini mencakup berbagai kegiatan operasional, istilah yang dikenal adalah *Budget Perusahaan*.

Tendi & Sri (2007:1), Penyusunan anggaran perusahaan sangatlah erat berkaitan dengan manajemen, khususnya penyusunan rencana (*planning*), pengorganisasian kerja (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan kerja (*controlling*). Oleh karena itu anggaran yang baik tidak

menjamin realisasi pelaksanaannya akan baik juga, jika tidak dikelola oleh tangan-tangan mananjer yang berbakat.

Apabila dalam perbandingan anggaran dan realisasi ditemukan penyimpangan (perbedaan) maka perbedaan tersebut harus diteliti dan diperbaiki. Dalam perbandingan anggaran dan realisasi selisih yang didapat diantara keduanya dapat dibagi menjadi dua yaitu, *Favorable Varians* *Unfavorable Varians* yang pada dasarnya menggunakan metode analisis varians.

Dengan adanya perbandingan selisih tersebut ditemukan banyak keuntungan bagi perusahaan selama periode yang ditentukan, peran manajemen disini sangat penting karna sebagai acuan program pelaksanaan jika terjadi kesalahan dalam laporan. Perencanaan yang efektif dalam pengendalian jangka panjang dan jangka pendek dalam perusahaan dalam masa mendatang ini sangat menguntungkan bagi perusahaan. Selain itu mempermudah keinginan perusahaan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin maka perusahaan perlu membuat laporan laba rugi, karena dengan adanya laporan laba rugi perusahaan dapat mengevaluasi perkembangan perusahaan.

PT. PLN merupakan perusahaan bergerak di bidang ketenagalistrikan dalam kegiatan operasionalnya dari tahun 2014 – 2016 PT. PLN mengalami selisih antara anggaran dengan realisasi pendapatan biaya. Hal ini perlu diteliti dan dilakukan analisis varians untuk mengetahui penyebab selisih yang terjadi tersebut.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“ANALISIS ANGGARAN DAN REALISASI DENGAN METODE VARIANS TERHADAP LAPORAN PT PLN (PERSERO) PERIODE 2014 - 2018”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana anggaran pendapatan dan beban yang ada di PT PLN (PERSERO) ?
2. Bagaimana realisasi anggaran pendapatan dan beban yang ada di PT PLN (PERSERO) ?
3. Bagaimana analisa antara anggaran dan realisasi dengan metode varians terhadap laporan laba rugi di PT PLN (PERSERO) ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyusunan anggaran dan realisasi di PT PLN (PERSERO)
2. Untuk menganalisis dan mengevaluasi anggaran dan realisasi di PT PLN (PERSERO)
3. Untuk mengetahui hasil analisis anggaran dan realisasi dengan metode varians pada laporan laba rugi di PT PLN (PERSERO)

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Menerapkan teori yang penulis dapatkan selama perkuliahan dan melihat kesesuaian teori dengan fakta yang ada di lapangan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan rujukan untuk dijadikan pertimbangan oleh manajemen PT PLN (PERSERO) dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan anggaran dan realisasi di perusahaan.

3. Bagi pihak lainya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai anggaran dan realisasi.